BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan-pembahasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa tasawuf Abdillah Annas atau yang biasa dipanggil Abah Dillah adalah sebagai berikut:

1. Dari perilaku Abah Dillah yang mencerminkan ketasawufan tersebut yang menjadi sumber dari apa yang telah dilakukannya sebagai sumber yang diyakini adalah Al-Qur'an dan hadits Nabi yang telah dicerminkan pada perilaku keseharian dalam kehidupan beliau yang termasuk dalam kategori tasawuf, yaitu pada Al-Qur'an surat Ṭāhā ayat 11-12.
2. Perilaku Abah Dillah mencerminkan sikap kezuhudan yang merupakan ciri tasawuf, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa contoh kehidupan seperti beliau tidak pernah memakai alas kaki kemanapun beliau pergi. Akan tetapi tidak memakai alas kaki tersebut bukan tanpa alasan, melainkan karena kesederhanaan hidup yang ia jalani. Bahwasanya, perilaku tasawuf Abah Dillah tersebut termasuk tarekat *ghoiru mu'tabarah.*

B. Saran

Hasil akhir dari penelitian di atas belum bisa dianggap sebagai penelitian yang sempurna. Mungkin masih terdapat hal-hal yang tertingggal atau kurang lengkap, sehingga perlu lebih teliti dan objektif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka penulis menyarankan agar penelitian yang selanjutnya bisa lebih baik dan lebih lengkap dari penulisan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id